

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dijelaskan mengenai profil lima anak pekerja jalanan sebagai pembersih mobil, maka diperoleh beberapa hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran anak yang bekerja di jalanan sebagai pembersih mobil merupakan anak laki-laki dan perempuan yang berumur antara 10-15 tahun yang bersuku batak, melayu dan mandailing. Sebagian besar informan yang bekerja masih bersekolah dan sebagian lagi merupakan putus sekolah. Pada umumnya mereka baru bekerja sebagai pembersih mobil dan rata rata hasil pendapatan yang diperoleh sekitar Rp.20.000 – Rp. 100.000. Dalam sehari mereka bekerja rata-rata selama 4-5 jam dimulai dari pagi hingga malam. Sebagian dari mereka bekerja ditemani oleh ibu mereka karena ibu mereka khawatir dengan keadaan anak mereka. Interaksi sesama pekerja anak sudah seperti saudara, hal ini ditandai adanya pembagian lokasi titik bekerja supaya tidak terjadi konflik. Selama bekerja mereka tidak melengkapi diri dengan pelindung debu maupun panas seperti topi dan masker dan hal ini sangat berbahaya bagi kesehatan anak.

Karakteristik teori budaya kemiskinan Oscar Lewis dianggap relevan untuk menggambarkan fenomena anak yang bekerja sebagai pembersih mobil

seperti latarbelakang orangtua yang bekerja pada sektor informal, adanya perasaan minder, putus asa dan mudah menyerah serta masa kanak-kanak yang singkat dan lingkungan kumuh. Namun tidak semua karakteristik budaya kemiskinan sesuai untuk menggambarkan beberapa profil anak bekerja seperti ada tingkat komunitas, tidak semuanya informan tinggal di daerah kumuh dan pada tingkat keluarga sebagian hubungan antara anak dengan orangtua masih terjalin dengan baik.

2. Faktor penyebab anak bekerja di jalanan sebagai pembersih mobil yaitu :

- Faktor keluarga

Keadaan keluarga, khususnya pekerjaan orangtua pada bidang informal mempengaruhi kondisi ekonomi keluarga. Kondisi tersebut yang menyebabkan penghasilan orangtua tidak menentu bahkan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehingga dengan terpaksa sebagian orangtua terpaksa mengerahkan tenaga anggota keluarganya termasuk anak agar bekerja di jalanan.

- Faktor lingkungan sosial

Berdasarkan wawancara terhadap lima informan ditemukan bahwa pengaruh teman menjadi pengaruh terbesar anak mau bekerja di jalanan. Selain itu kondisi lingkungan dan sikap apatis masyarakat sekitar turut serta mendukung jumlah pertumbuhan anak yang bekerja sebagai pembersih mobil

- Motivasi diri

Salah satu motivasi yang menjadi pendorong salah seorang informan untuk bekerja adalah karena penghasilan yang diperoleh baik bagi diri sendiri maupun oranglain. Motivasi tersebut timbul sebagai akibat kesadaran anak akan ekonomi keluarganya yang tidak mencukupi kebutuhan hidupnya sehingga anak tersebut bekerja bukan karena ajakan atau dorongan orangtua maupun oranglain.

3. Sebagian besar pengguna mobil berpandangan negatif terhadap keberadaan anak-anak pembersih mobil karena dianggap mengganggu kenyamanan ketika sedang berkendara dan sebagian lainnya berpandangan miris dan kasian

5.2 SARAN

Adapun saran-saran yang diberikan penulis sebagai bahan pertimbangan untuk beberapa pihak terkait antara lain :

1. Kepada orangtua

Keluarga memegang peranan penting bagi perkembangan dan tumbuh anak. Anak ketika pertama kali tumbuh akan banyak belajar dari kehidupan keluarga, jika orangtua yang seharusnya melindungi dan mendidik malah mengajak dan mendorong anak untuk bekerja tentu akan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang baik secara psikis maupun fisik. Oleh karena itu, diharapkan kepada keluarga, khususnya orangtua agar paham dampak yang ditimbulkan anak yang bekerja tersebut. Bukan tidak mungkin anak-anak juga akan mewarisi sifat-sifat

minder, mudah menyerah dan kalah saing ketika sudah besar nanti. Seharusnya orangtua mengerti peran-peran dalam keluarga agar hak-hak anak dalam keluarga dapat terpenuhi dengan baik.

2. Pemerintah

Pemerintah memegang peranan penting dalam hal kebijakan yang menyangkut hak-hak orang miskin. Penyebab anak-anak yang bekerja karena kebanyakan orangtua mereka bekerja pada bidang sector informal, oleh karena itu penulis menyarankan memberikan perhatian lebih kepada kelompok-kelompok sosial yang bekerja pada sector informal tersebut seperti mengajarkan keahlian bekerja tertentu dan membuka lowongan pekerjaan dengan harapan mampu bersaing dan semangat bekerja di dalam masyarakat. Selain itu temuan dilapangan dari kondisi lingkungan beberapa informan bahwa sebagian besar tidak memiliki fasilitas-fasilitas umum yang memadai. Pemerintah seharusnya menyediakan beberapa fasilitas umum seperti pendidikan dan kesehatan yang sangat berguna untuk kehidupan keluarga tersebut khususnya untuk tumbuh-kembang anak.

3. Masyarakat dan pengguna mobil

Salah satu yang terlibat langsung terhadap anak-anak yang bekerja sebagai pembersih mobil adalah masyarakat dan pengguna mobil. Bagi pengguna mobil seharusnya tidak usah memberikan upah/ongkos ketika mobil dibersihkan. Salah satu faktor bertambahnya pembersih mobil adalah karena adanya upah yang diperoleh. Untuk memutus rantai tersebut, kesampingkan rasa kasian daripada fenomena anak-

anak tersebut akan tetap ada seterusnya. Anak yang bekerja di jalanan memiliki banyak resiko dibanding memberikan upah sebagai bentuk rasa kasian. Bagi masyarakat sekitar diharapkan memiliki perhatian lebih dengan fenomena anak-anak yang bekerja tersebut dengan cara seperti memberikan pemahaman kepada anak-anak yang bekerja tersebut memiliki resiko yang besar, memberikan bantuan dan dukungan kepada orangtua anak tersebut.